

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dari bab tiga, diperoleh kesimpulan bahwa kesalahan penguasaan cara baca karakter Han polifonik paling banyak terjadi pada kategori 丙 dengan rata-rata persentase kesalahan sebesar 32.12%, sedangkan pada kategori 乙 rata-rata persentase kesalahan sebesar 29.35%, dan frekuensi kesalahan terendah terjadi pada kategori 甲 dengan rata-rata persentase kesalahan sebesar 11.43%.

Berdasarkan konsep 多音多义字 menurut Su Peicheng (2001) nampak bahwa pemahaman makna memiliki dampak yang besar terhadap cara baca karakter Han polifonik, hal ini dapat dilihat dari soal-soal:

1. Kata

- kelas kata verba yaitu kata 答应, dengan persentase sebesar 53.33%
- kelas kata adjektiva yaitu 坚强, dengan persentase sebesar 26.67%
- kelas kata nomina yaitu 数量, dengan persentase sebesar 40.00%

2. Frasa

- frasa nominal yaitu 理想的场所, dengan persentase sebesar 33.33%, 强烈的反应, dengan persentase sebesar 46.67%
- frasa verbal yaitu 尽情地玩耍, dengan persentase sebesar 46.67%, 兴奋得彻夜不眠, dengan persentase sebesar 80.00%, 调整目标, dengan persentase sebesar 46.67%
- frasa adverbial yaitu 一针见血, dengan persentase sebesar 73.33%.

3. Kalimat berita

- 其实大多数人早已炼就了对灾难的从容, 只是还没有学会享受在灾难间隙得快乐。 dengan persentase sebesar 53.33%
- 昨天我还想, 今天还给你, 可是来的时候着急, 忘带了。 dengan persentase sebesar 53.33%
- 陈其对别人的议论表面上假装满不在乎, 其实还是颇为苦恼的。 dengan persentase sebesar 53.33%

- 他办学校我去做义务教师，他施舍粮食。 dengan persentase sebesar 60.00%

Kesalahan dalam cara baca karakter Han polifonik memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman makna kata, frasa dan kalimat, hal ini dapat diketahui dari pengolahan data bab tiga yaitu bahwa rata-rata persentase salah dalam memilih cara baca dan makna lebih besar dari pada rata-rata persentase benar dalam memilih cara baca dan makna. Dari data juga diketahui bahwa kesalahan terjadi secara konsisten mulai dari kata, frasa, dan kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya memahami tentang karakter Han polifonik.

